

DAFTAR PUSTAKA

- Ariliani Virliya Medina Milasari, A. S. (2022). Makna simbolik tradisi megengan bagi warga desa Ngadirojo Ponorogo. *Paradigma*, 11(1), 1–19.
- Arsitha, E. D., & Widiatmoko, S. (2021). Nilai kepemimpinan raden Toemenggoeng Sosrokoesoemo 1 (Kanjeng Jimat) di kabupaten Nganjuk dalam pendidikan karakter. *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 4, 813–821.
<https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/1636>
- Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2015). Budaya dan kebudayaan. analisis standar pelayanan minimal pada instalasi rawat jalan di RSUD kota Semarang, 3, 103–111.
- CHAIRUL, A. (2019). Kearifan lokal dalam tradisi mancoliak anak pada masyarakat adat Silungkang. *Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 5(2), 172–188. <https://doi.org/10.36424/jpsb.v5i2.86>
- Fauziyah, E. (2021). Simbol pada tradisi megengan di desa Kedungrejo, Waru, Sidoarjo (Kajian Semiotika Roland Barthes). *Prosiding Samasta*, 232–239.
- Gonar, P. R., Budiono, H., & Widiatmoko, S. (2021). Makna ritual “ Saung Ta ’ a ” dalam upacara adat kematian pada masyarakat Desa Bea Ngencung Kecamatan Rana Mese Kabupaten Manggarai Timur tahun 2021. *Pembelajaran Adaptif Dan Pemanfaatan IPTEKS Untuk Mendukung Pelaksanaan MBKM*, 107–117.
<https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/1434>
- Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (Sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21.
<https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- INDAHSARI, H. M. (2017). Megengan : Tradisi masyarakat dalam menyambut ramadhan di desa Boro kecamatan Kedungwaru kabupaten Tulungagung. *Simki-Economic*, 01(03), 1–14.
simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file.../2448c4a3dda5e697f2a05432dabbd44d.pdf
- Marzuki. (2006). Tradisi dan budaya masyarakat jawa dalam perspektif Islam. *Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta*, 2.
- Ningsih, T. (2019). Tradisi saparan dalam budaya masyarakat Jawa di Lumajang. *IBDA` : Jurnal Kajian Islam Dan Budaya*, 17(1), 79–93.
<https://doi.org/10.24090/ibda.v17i1.1982>

- Njatrijani, R. (2018). Kearifan lokal dalam perspektif budaya kota Semarang gema keadilan edisi jurnal gema keadilan edisi jurnal. *Gema Keadilan Edisi Jurnal* 17, 5(September), 16–31.
- Nurlidawati, ramadayanti. (2021). *Al-Hikmah Vol 23 No. 1 Januari-Juni 2021*. 23(1), 43–56.
- Pingge, H. D. (2017). Kearifan lokal dan penerapannya di sekolah core view metadata, citation and similar papers at core.ac.uk provided by Jurnal STKIP Weetebula. *Jurnal Edukasi Sumba*, 01(02), 128–135.
- Pratama, S. A., Heriyanti, K., & Wartayasa, I. K. (2023). Kerukunan masyarakat multikultur dalam tradisi genduren di desa Kradenan kecamatan Purwoharjo Banyuwangi. *Jurnal Prodi Teologi Hindu STAHN Mpu Kuturan Singaraja*, 3(2), 1–10.
- Putra, & Herbudy, A. D. (2018). Studi tipologi dan morfologi palebahan saren kangin delodan puri saren Agung Ubud sebagai bentuk adaptasi bangunan budaya untuk menjaga tradisi. *E-Journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, 51–78. <http://e-journal.uajy.ac.id/17653/>
- Rijali, A. (2018). Analisis data kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin. 17(33), 81–95.
- Rodin, R. (2013). Tradisi tahlilan dan yasinan. *IBDA` : Jurnal Kajian Islam Dan Budaya*, 11(1), 76–87. <https://doi.org/10.24090/ibda.v11i1.69>
- Sari, W. P., & Budiono, H. (2021). Nilai karakter pembelajaran relief cerita sudamala pada. *Seminar Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 484–492.
- Shufya, F. H. (2022). Makna simbolik dalam budaya “Megengan” sebagai tradisi penyambutan bulan Ramadhan (Studi tentang desa Kepet, kecamatan Dagangan). *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 6(1), 94–102. <https://doi.org/10.38043/jids.v6i1.3376>
- Siddiq, M., & Salama, H. (2019). Etnografi sebagai teori dan metode. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 18(1), 23–48. <https://doi.org/10.15408/kordinat.v18i1.11471>
- Sumarto, S. (2019). Budaya, pemahaman dan penerapannya. *Jurnal Literasiologi*, 1(2), 16. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v1i2.49>
- Syakhriani, A. W., & Kamil, M. L. (2022). Budaya dan kebudayaan: Tinjauan dari berbagai pakar, wujud-wujud kebudayaan, 7 unsur kebudayaan yang bersifat universal. *Journal Form of Culture*, 5(1), 1–10.
- Tricahyono, D. (2021). Tradisi megengan dan muatan pendidikan nilai sebagai enrichment dalam pembelajaran sejarah di kabupaten Trenggalek. *Indonesian*

Journal of Social Science Education (IJSSE), 3(1), 1.
<https://doi.org/10.29300/ijssse.v3i1.3893>

Wicaksono Koko, Sinaga Risma, M. S. (2019). *Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah PESAGI*. 15.

Yatmin, & Afandi, Z. (2022). Studi tentang candi Ngetos di kabupaten Nganjuk ditinjau dari kajian ikonografi. *Efektor*, 9(1), 66–75.
<https://doi.org/10.29407/e.v9i1.17516>

YATMIN, Y., & WIDIATMOKO, S. (2023). Sejarah perkembangan tari reog kendang Tulungagung sebagai kearifan lokal sampai tahun 2022. 9(1), 10–20.
http://repository.unpkediri.ac.id/id/eprint/9202%0Ahttp://repository.unpkediri.ac.id/9202/3/RAMA_87201_2114020002_0709076301_0717076301_01_front_ref.pdf

Yusuf, R., Hendawati, H., & Wibowo, L. A. (2020). Pengaruh konten pemasaran shoppe terhadap pembelian pelanggan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 506–515. <https://doi.org/10.38035/JMPIS>

Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : PT RINEKA CIPTA.